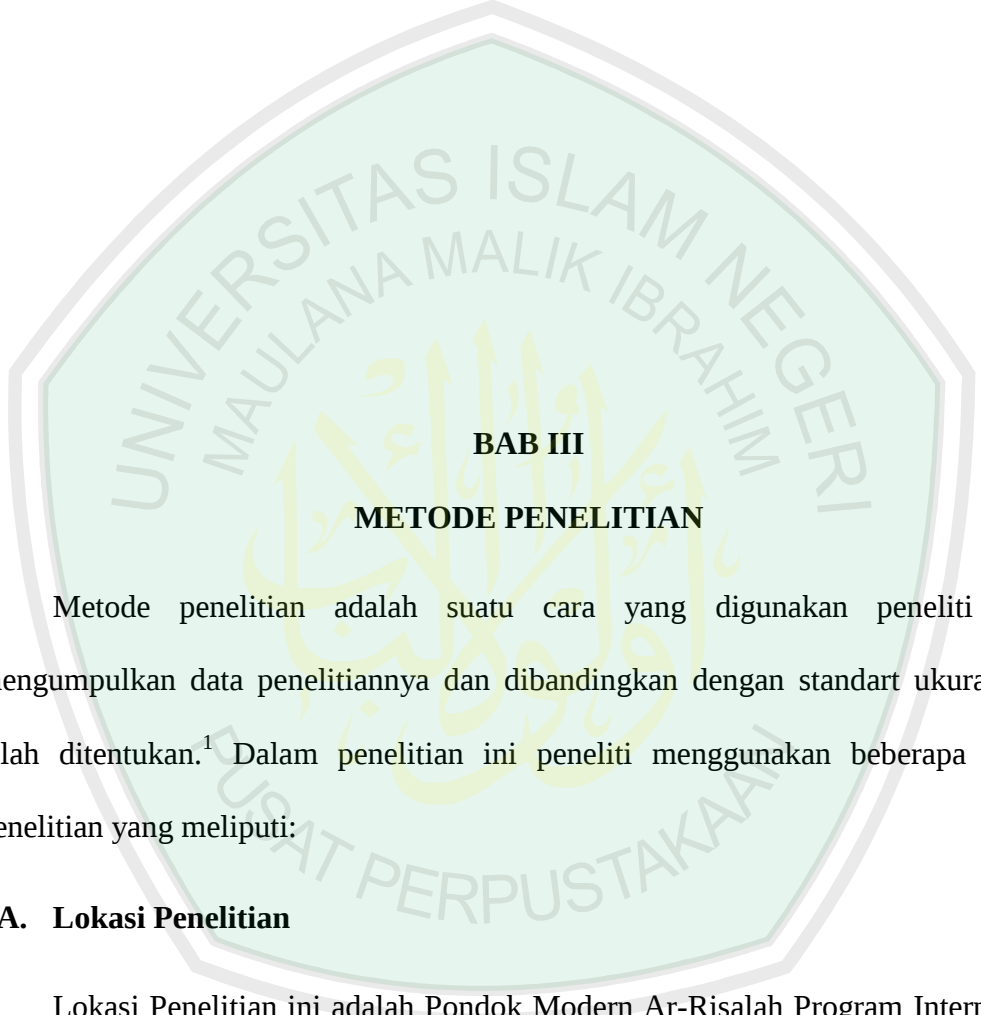




BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standart ukuran yang telah ditentukan.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Pondok Modern Ar-Risalah Program Internasional Desa Gundik Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Penentuan lokasi ini berdasarkan adanya 190 tenaga pengajar, 4 di antaranya sudah berkeluarga yang mendedikasikan diri pada lembaga pendidikan ini, yang hidup secara sederhana akan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126-127.

tetapi mampu membentuk keluarga yang bahagia dan bertempat tinggal di dalam lingkungan pondok.

B. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma ialah sebuah *framework* tak tertulis, berupa lensa mental atau peta kognitif, dalam mengamati dan memahami sesuatu, yang dapat mempertajam pandangan terhadap dan bagaimana memahami data.² Menurut Harmon, paradigma adalah cara mendasar untuk mempersepsi, berfikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma fenomenologis, yaitu usaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak orang-orang itu sendiri.⁴ Dalam pandangan Natanton, fenomenologis menganggap bahwa kesadaran manusia dan makna subjektif sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial. Dalam kaitannya dengan penelitian sosial, pandangan subjektif informan sangatlah diperlukan.⁵

Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yang berupaya memahami fenomena penerapan konsep pemenuhan nafkah terhadap keluarga para pengajar di lingkungan pondok pesantren Ar-Risalah yang berbeda-beda walaupun masih dalam

²Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Cet.I, Malang: t.p., 2005),10.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Cet.XXI,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 49.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 52.

⁵Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penulisan Kebudayaan :Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Sleman : Pustaka Widyatama, 2006), 66.

satu lingkungan dan profesi yang sama, akan tetapi ada satu tujuan yang sama dan ingin dicapai, yaitu menjadikan rumah tangga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*.

Data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pandangan para pengajar di lingkungan Pondok Modern Ar-Risalah tentang penerapan konsep pemenuhan nafkah terhadap keluarganya. Berdasarkan hal ini, yang dikehendaki dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk deskripsi. Selain itu, peneliti juga menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut. Di sisi lain, data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berfikir, pandangan subyek penelitian, sehingga mengungkapkan apa yang menjadi model dan implikasi pemenuhan nafkah keluarga para pengajar di lingkungan Pondok Modern. Karena itu, pendekatan penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.⁶

C. Jenis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, penentuan jenis penelitian dapat ditinjau dari beberapa aspek, seperti tujuan penelitian, pendekatan penelitian, bidang ilmu yang diteliti, tempat penelitian.⁷ Apabila ditinjau dari lokasi yang dipilih, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang bermaksud

⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi, Pembuatan Proposal, dan Laporan Penelitian* (Malang:UMM Press,2004), 70

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,1998), 7-10

untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan, kondisi aktual, dan interaksi individu, kelompok, lembaga, masyarakat, atau suatu sistem sosial.⁸

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menjawab permasalahan dengan memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti yaitu pemenuhan nafkah keluarga para pengajar di lingkungan Pondok Modern Ar-Risalah. Pendekatan kualitatif memandang suatu kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi jamak, oleh karena tidak mungkin disusun rancangan penelitian yang terinci sebelumnya, melainkan rancangan penelitian berkembang selama penelitian berlangsung.⁹

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.¹⁰ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan para pengajar yang sudah berkeluarga dan bertempat tinggal di dalam lingkungan Pondok Modern Ar-Risalah. Para pengajar

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5

⁹ Djam'an Satori, *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 199

¹⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57.

disini adalah Ust. H. Sya'roni, Lc, Ust. Sunartip, SH.I, Ust. H. Muslim Wihantoko, S,Sos.I, dan Ust. Dian Abdullah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara tertulis terhadap istri dari pendidik tersebut yaitu ustadzah Suprihatin, ustadzah Dewi Rohmawati, ustadzah Lusi Andrayani, ustadzah Anis Watun Handayan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan data primer.¹¹ Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi buku-buku fiqh munakahat dan konsep nafkah. Selain itu juga menggunakan *Booklet* Pondok Pesantren Ar-Risalah untuk mengetahui sejarah berdirinya pondok tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara menurut Lexy J. Moleong adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua orang dari dua buah pihak yaitu (*interviewer*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.¹² Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, yaitu subjek yang diwawancarai tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara itu.¹³ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau bebas terpimpin, yaitu dengan cara membuat pedoman wawancara, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban

¹¹ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 12

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 135.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 137.

yang luas. Seandainya masih dianggap kurang, maka pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

b. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer, seperti artikel-artikel tentang Pondok Modern Ar-Risalah, buku-buku tentang perkawinan atau pernikahan yang di dalamnya terkait dengan pemenuhan nafkah dalam keluarga, sehingga dapat memperlengkap data yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Dalam pengelolaan data penelitian, peneliti meneliti kembali catatan yang diperoleh dari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang terdapat dalam catatan diperiksa kelengkapannya, khususnya terkait dengan jawaban dari informan, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.¹⁴

b. *Classifying*

Classifying adalah menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dari para informan ke dalam pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data yang telah diperoleh diklasifikasi berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam

¹⁴ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005),85

rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan dari *Classifying* adalah dimana data hasil wawancara diklasifikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁵

c. *Analysing*

Pemakaian pendekatan kualitatif dalam penelitian, menurut Soerjono Soekanto menghasilkan data deskriptif-analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh subyek penelitian secara tertulis atau perilaku nyata, diteliti, dipelajari sebagai sesuatu yang utuh dan diungkap kebenarannya. Meskipun telah terungkap kebenarannya, data-data tersebut tidak dibiarkan begitu saja, akan tetapi perlu dipahami makna dibalik kebenaran tersebut.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, data penelitian yang diperoleh baik dari informan, terdapat beberapa model dan implikasi pemenuhan nafkah keluarga para pengajar dalam bentuk narasi secara rinci tanpa ada komentar, evaluasi, atau interpretasi. Data penelitian kemudian dikelompokkan melalui proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Data-data yang tidak relevan dibuang dan data yang relevan digunakan untuk menjawab permasalahan. Berdasarkan data-data dari informan mulai dikemukakan tujuan

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi.*, 104-105.

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta:UI-Press,1986), 250

penelitian dan didiskusikan dengan unit analisis berupa kajian pustaka, ditambah pendapat dari peneliti.

d. *Concluding*

Concluding merupakan pengambilan kesimpulan dari suatu proses penulisan yang menghasilkan suatu jawaban. Kesimpulan ini merupakan pernyataan singkat terhadap masalah yang diteliti

G. Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Maleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data.¹⁷ Dalam penelitian ini, digunakan metode Perpanjangan waktu pengamatan, sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti mendapatkan informasi dan data-data mengenai model pemenuhan nafkah dan implikasinya secara lengkap. Selain itu digunakan pula metode triangulasi yaitu pengecekan data melalui sumber lain, yaitu membandingkan hasil wawancara dari informan dengan referensi-referensi terkait persoalan pemenuhan nafkah.

¹⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi*, 326-330